

**PRODUKSI RUANG SOSIAL GANG BUNTU II PANCORAN: POTRET
PERJUANGAN *WONG CILIK* YANG BERTAHAN
DARI PENGUSURAN**



SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

RIZQI AKMAL RAMADHAN

071811733046

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022/2023

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Nama : Rizqi Akmal Ramadhan

NIM : 071811733046

Program Studi : Antropologi

Judul Penelitian : Produksi Ruang Sosial Gang Buntu II Pancoran:
Potret Perjuangan *Wong Cilik* Yang Bertahan Dari
Pengusuran

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.
2. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Juli 2022

A yellow rectangular stamp with the text '10000' in large red numbers, 'REPUBLIK INDONESIA' at the top, and '029EFAJX939743046' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rizqi Akmal Ramadhan

071811733046

PRODUKSI RUANG SOSIAL GANG BUNTU II PANCORAN: POTRET
PERJUANGAN *WONG CILIK* YANG BERTAHAN
DARI PENGGUSURAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Rizqi Akmal Ramadhan

071811733046

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lembaran demi lembaran, kata demi kata, dan seluruh komponen dalam karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang saya sayangi dan warga Gang Buntu II Pancoran yang saya rindukan. Tanpa kontribusi besar dari mereka tulisan ini mustahil ada.

Semoga karya sederhana ini menjadi jembatan untuk memulai lembaran baru dari sebuah perjalanan yang panjang dan penuh rintangan.

-Rizqi Akmal Ramadhan

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**PRODUKSI RUANG SOSIAL GANG BUNTU II PANCORAN: POTRET
PERJUANGAN *WONG CILIK* YANG BERTAHAN
DARI PENGGUSURAN**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and several horizontal strokes below it.

Linggar Rama Dian Putra, S.Ant., M.A.

NIP: 198701022019031007

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi: Antropologi

Departemen: Antropologi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Pada

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juli 2022

Pukul: 10.30

Komisi Penguji Terdiri dari:

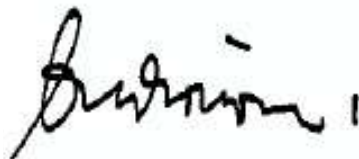
Ketua Penguji,



(Prof. Dr. Rustinsyah Dra., M.Si.)

NIP. 195812051984032002

Anggota



(Bambang Budiono M.S., Drs., M.Sosio.)

NIP. 195803301988101001

Anggota



(Linggar Rama Dian Putra, S.Ant., M.A.)

NIP. 198701022019031007

ABSTRAK

Penggusuran lahan masih sering terjadi di Jakarta. Kasus penggusuran lahan di Gang Buntu II Pancoran, Jakarta Selatan merupakan salah satu kasus penggusuran lahan secara paksa di tahun 2021. Kondisi yang timpang diperlihatkan oleh Jakarta dengan slogan “Jakarta Kota Kolaborasi”-nya itu ternyata masih belum sepenuhnya bertindak “kolaboratif” dalam praktiknya. Menggunakan konsep triadik produksi ruang sosial milik Henri Lefebvre, penelitian ini mendeskripsikan dan menyajikan potret *wong cilik* (orang kecil) dalam hal ini para kelompok solidaritas dan warga Gang Buntu II Pancoran mempertahankan ruang mereka baik spasial dan sosial dari perlakuan represifitas dan marginalitas otoritas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Tulisan ini melibatkan perspektif advokasi terhadap suara-suara yang tidak terdengar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gang Buntu II Pancoran dikontestasi karena Gang Buntu II Pancoran secara administratif dan sosialnya memiliki daya tarik sendiri bagi para pengembang lahan bahkan negara sekalipun. Di satu sisi, Aktivisme lahan yang dimanifestasikan melalui beberapa program dan kegiatan seperti Dapur Umum, Pancoran Ceria, dan kegiatan sehari-hari warga Gang Buntu II Pancoran sebagai *wong cilik* (sebagian dari mereka) oleh mereka merupakan bentuk produksi ruang sosial di Buntu II Pancoran. Ini menunjukkan bahwa *wong cilik* memiliki kemampuan untuk memproduksi ruang dengan cara mereka sendiri.

Kata kunci: aktivisme lahan, dominasi, penggusuran, produksi ruang, representasi ruang, ruang representasi, kontestasi

ABSTRACT

Land evictions are still common in Jakarta. The case of land eviction in Gang Buntu II Pancoran, South Jakarta is one of the cases of forced land eviction in 2021. The unequal condition shown by Jakarta with its slogan "Jakarta City Collaboration" is apparently still not fully "collaborative" in practice. Using Henri Lefebvre's triadic concept of production of space, this study describes and presents a portrait of the wong cilik (little people), in this case the solidarity groups and residents of Gang Buntu II Pancoran defending their spatial and social spaces from repressive treatment and marginality of authority. The method used in this study is a qualitative method with an ethnographic approach. This paper involves an advocacy perspective on voices that are not heard. The results of this study indicate that Gang Buntu II Pancoran is contested because Gang Buntu II Pancoran administratively and socially has its own appeal for land developers and even the state. On the one hand, land activism which is manifested through several programs and activities such as the Public Kitchen, Pancoran Ceria, and the daily activities of the residents of Gang Buntu II Pancoran as the poor are a form of social space production in Buntu II Pancoran. This shows that the wong cilik have the ability to produce space in their own way.

Keywords: land activism, domination, eviction, production of space , representations of space, representational space, contestation

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Produksi Ruang Sosial Gang Buntu II Pancoran: Potret Perjuangan *Wong Cilik* Yang Bertahan Dari Penggusuran. Dengan selesainya skripsi ini, penulis dapat menuntaskan kewajiban sebagai seorang mahasiswa program Studi Antropologi Universitas Airlangga. Meski demikian, Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang positif dari pembaca akan sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini kedepannya. Terima kasih.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini merupakan hasil dari dukungan, motivasi, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan *support* baik berupa materi maupun doa terus-menerus hingga skripsi ini diselesaikan.
2. Yth. Bapak Linggar Rama Dian Putra, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan berupa bimbingan serta bantuan kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
3. Dosen-dosen, para staf dan mahasiswa departemen Antropologi yang telah membantu peneliti mempelajari banyak pelajaran yang banyak darinya pelajaran penting guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Masyarakat Gang Buntu II Pancoran yang termasuk di dalamnya para informan (Pendoy, Kojoy, Bang Napi, Apson, Vebrina, Mak Eni, Mami Santi, Bunda), tanpa mereka skripsi ini tidak mungkin selesai.

5. Seluruh Mahasiswa Antropologi Universitas Airlangga angkatan 2018 yang tetap menjadi tempat singgah, bertegur-sapa, keluh-kesah, dan diskusi hebat.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang telah membantu baik moril maupun materiil, terima kasih atas dukungan motivasi serta doanya yang telah diberikan.

Surabaya, 21 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizqi Akmal Ramadhan', with a stylized flourish at the end.

Rizqi Akmal Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI & GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Kerangka Teori (Produksi Ruang Sosial dan Terminologi <i>Wong Cilik</i>)	9
1.5.1 Proliferasi ruang sebagai titik kejenuhan Lefebvre	9
1.5.2 Ruang sosial, <i>a conceptual triad</i> , dan ruang yang terdominasi ...	13
1.5.3 Terminologi <i>Wong Cilik</i>	19
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Lokasi Penelitian	23
1.6.2 Pengumpulan Data.....	23
1.6.3 Pemilihan Informan	30

1.6.4 Analisis Data	32
1.6.5 Etika Penelitian.....	33
BAB II Cerita Tentang Mereka yang Bertahan Dari Penggusuran di Gang Buntu II Pancoran	36
2.1 Pancoran dan apa yang ada di dalamnya	36
2.1.1 Rasa penasaran layaknya mata-mata	36
2.1.2 Pancoran dan Jakarta	37
2.2 Mereka yang menolak untuk angkat kaki.....	45
2.2.1 Gang Buntu II Pancoran.....	45
2.2.2 Sejarah Pertanahan di Gang Buntu II Pancoran	50
2.2.3 Gang Buntu II Pancoran dari demografisnya	52
2.2.4 Perjuangan mereka melawan Ormas dan aparat.....	53
BAB III Perjuangan Wong Cilik Untuk Menghidupi dan Memproduksi Lahan Buntu II	58
3.1 Pancoran ialah Pancoran, begitu pula Gang Buntu II Pancoran ialah Gang Buntu II Pancoran.....	58
3.1.1 Perjalanan historis Pancoran dan Gang Buntu II Pancoran	58
3.1.2 Tidak ada pilihan lain selain bertahan	62
3.1.3 Dominasi kelas di Buntu II dan pembagian wilayah.....	66
3.2 Mereka yang berusaha menghidupi sebuah lahan.....	71
3.2.1 Kehadiran solidaritas kolektif di tengah warga.....	71
3.2.2 Aktivisme lahan melalui Dapur Umum dan Pancoran Ceria	75
BAB IV Kesimpulan: Produksi Ruang, Wong Cilik, dan Buntu II	84
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN: TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI	97

DAFTAR GAMBAR

Bab I

Gambar 1. 1 Conceptual Triad Production of Space	14
--	----

Bab II

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kecamatan Pancoran	39
Gambar 2. 2 Penggalan lirik “Tugu Pancoran” menghiasi dinding sekat Pertamina	44
Gambar 2. 3 Ruang serbaguna Gang Buntu II Pancoran	46
Gambar 2. 4 PAUD Warga yang sudah diperbaiki.....	47
Gambar 2. 5 Anak-anak melingkar untuk bernyanyi bersama	49
Gambar 2. 6 Lahan di belakang rumah <i>bedeng</i> , tempat informan tinggal	54
Gambar 2. 7 Puing bekas penggusuran dimanfaatkan anak-anak untuk bermain .	56

Bab III

Gambar 3. 1 Peta Jakarta Di Zaman Belanda.....	60
Gambar 3. 2 Layer Rencana Detail Tata Ruang di Wilayah Gang Buntu II Pancoran.....	65
Gambar 3. 3 Anak-anak bagi-bagi makanan kucing.....	73
Gambar 3. 4 Dapur Umum di malam hari.....	76
Gambar 3. 5 Dapur Umum di siang hari menjelang makan siang.....	77
Gambar 3. 6 Plang milik Pertamina yang mengklaim tanah Gang Buntu II Pancoran.....	79
Gambar 3. 7 Potret Pasar Gratis	81